

Abstrak

Penelitian ini berjudul Dakwah di Media Sosial; Sebuah Analisis Wacana Kritis, bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam grup whatsapp Sahabat Taat. Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa Islam adalah agama dakwah yang harus dilakukan setiap muslim sesuai dengan kemampuan masing-masing. Di era global dan kemajuan teknologi informasi seperti sekarang, dakwah tidak hanya melalui mimbar, namun dapat melalui banyak media lain seperti media sosial, yaitu: whatsapp, instagram, facebook, twitter dan sebagainya. Salah satu media sosial yang paling banyak dipergunakan saat ini adalah whatsapp. Salah satu Grup whatsapp yang menjadi kasus penelitian ini adalah Grup Whatsapp Sahabat Taat yang postingan-postingannya bermuatan dakwah Islam dengan rubrik-rubrik tertentu di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk. Dalam analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, pesan atau teks komunikasi dapat dilihat makna yang tersembunyi dari suatu teks, baik dari segi struktur teks (tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik), segi kognisi sosial, dan segi konteks sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema yang paling banyak dalam grup whatsapp Sahabat Taat adalah persoalan akhlak, disusul persoalan aqidah dan syari'ah. Aspek tematik pesan dakwah dalam grup whatsapp Sahabat Taat berkaitan topik yang ringan tentang kehidupan sehari-hari, terletak di paragraf awal dengan judul menggunakan kalimat yang mendeskripsikan isi pesan. Aspek skematik, pesan dakwah yang dianggap penting diberikan tekanan lebih dan didahulukan berupa pengandaian, kemudian dilanjutkan dengan hadis atau ayat al-Qur'an yang mempertegas suatu judul, dan ditutup dengan kalimat persuasif atau ajakan. Aspek semantik menggambarkan secara emosional pelaku/tokoh dan disampaikan secara eksplisit atau terbuka. Aspek sintaksis, koherensi pesan menggunakan kata penghubung 'maka' dan 'karena'. Kata ganti yang dipakai dalam postingan adalah kata ganti "-ku", "kita", dan "-mu". Secara stilistik, gaya bahasa yang digunakan dengan kata "saudaraku". Secara retorik, berupa grafis, dan metafora. Dilihat dari aspek kognisi sosial, pesan dakwah dalam grup whatsapp Sahabat Taat merupakan suatu representasi dari faham keagamaan salafiyah dan nilai-nilai kehidupan pendirinya yang menjadikan dakwah bagian dari kehidupannya. Secara konteks sosial pesan dakwah dalam grup whatsapp Sahabat Taat tidak dapat dilepaskan dari struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana yang sedang berlangsung saat itu, seperti misalnya : hukum memberikan ucapan natal, tahun baru, hari ibu, dan lain sebagainya.

Keyword: Pesan Dakwah, Grup Whatsapp, Sahabat Taat, Analisis Wacana Van Dijk

Abstract

This research entitled Da'wah in Social Media; A Critical Discourse Analysis, aiming to find out the content of the message contained in the Sahabat Taat Whatsapp Group. This research has a background that Islam is the religion of Da 'wah to do every muslim in accordance with their respective capabilities. In an era of global information technology and progress as it is now, not just through the pulpit preaching, but through many other media su

ch as social media, namely: whatsapp, instagram, facebook, twitter and so on. Social media one of the most widely used today is whatsaap. One of the Group that became the case whatsapp research is a Sahabat Taat Whatsapp Group, the posting charged Islamic propagation by a particular rubric-rubrics in it.

This study uses qualitative methods with the critical Discourse analysis techniques model Teun a. Van Dijk. In critical discourse analysis model Teun a. Van Dijk, message or text communication can be seen hidden meanings of a text, both in terms of the structure of the texts (thematic, schematic, semantic, syntactic, rhetorical, and stilistik), social cognition, and in terms of social context.

The results showed that the theme of the most Devout Companions whatsapp group is a question of morals, aqeedah and issue followed by the Shari'ah. Thematic aspects of message propagation within the group related topics Sahabat Taat Whatsapp Group light on everyday life, located in the paragraph beginning with the title using sentence that describes the contents of the message. Aspects of schematic, message propagation considered important given precedence and more pressure in the form of suppositions, then proceed with the Hadith or the Qur'an verse expresses a title, and closed with the phrase persuasive or solicitation. Semantic aspects describing emotionally the offender/figures and presented explicitly or open. Syntactic aspects, coherence of messages using a connecting word ' then ' and ' because '. Pronouns are used for authorized in the posting is the pronoun "me", "we", and "yours". Stilistik, style in language used with the word "My brother/sister". Rhetorically, in the form of graphics, and metaphor. Seen from the aspect of social cognition, message propagation within the Sahabat Taat Whatsapp Group representation of Salafi religious pragmatism and values the life of its founder who made Da'wah a part of his life. In the context of the social message of da'wah in the Sahabat Taat Whatsapp Group cannot be released from social structure and knowledge developed in the community over an ongoing discourse of the time, such as: the law gives the Christmas greeting , new year, mother's day, etc.

Keyword : Da'wah Message, Whatsapp Group, Sahabat Taat, Van Dijk Discourse Analysis